

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran Biologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi linear sederhana dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai thitung sebesar 4,452 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,681. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis data adalah $Y = 49,169 + 0,420X$. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran diikuti oleh peningkatan sebesar 0,420 poin pada motivasi belajar siswa. Nilai R Square sebesar 0,174 menunjukkan bahwa terdapat kontribusi sebesar 17,4% dari penggunaan Facebook terhadap variasi motivasi belajar siswa di sekolah tersebut.

Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial seperti Facebook dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan semangat dan partisipasi siswa dalam belajar, khususnya dalam mata pelajaran Biologi. Facebook yang digunakan sebagai sarana berbagi materi, berdiskusi, dan memperkuat komunikasi antara guru dan siswa mampu memberikan dampak yang bermakna terhadap proses belajar siswa di lingkungan sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran Biologi terhadap motivasi belajar siswa di SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, disarankan agar mulai mempertimbangkan penggunaan media sosial seperti Facebook sebagai salah satu alternatif dalam proses

pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Biologi. Pemanfaatan Facebook tidak hanya mempermudah dalam penyampaian materi, tetapi juga mampu meningkatkan interaksi dan motivasi belajar siswa. Guru dapat mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang lebih inovatif dengan mengintegrasikan teknologi secara tepat guna.

2. Bagi Siswa, diharapkan dapat lebih bijak dan produktif dalam menggunakan media sosial, tidak hanya untuk hiburan tetapi juga sebagai sarana belajar. Siswa dapat memanfaatkan Facebook untuk menggali materi pelajaran, berdiskusi, dan mengakses berbagai sumber belajar yang tersedia secara daring. Sikap positif dalam penggunaan media sosial akan membantu meningkatkan semangat belajar dan kemandirian dalam memahami materi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar atau referensi dalam melakukan penelitian lanjutan, terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial dalam dunia pendidikan. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi platform lain atau memperluas cakupan responden, agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas media sosial sebagai sarana pembelajaran.